

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 645-650

PENYULUHAN PENCEGAHAN CYBER CRIME BAGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI DESA SUKAJADI KECAMATAN CARITA

**Ita Rosita Wahyiah, Luis Fiska Rahayu, Mohammad Ikrom Arasid, Putri Handayani,
M. Rendiyani, Achmad Nur Waris.P, Aliatun Marhamah, Aulia Nisa, Andi
Sefriyandi, Ahmad Yudha Eka Pratama**

Universitas Bina Bangsa

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2189>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Wahyiah, I. R., Rahayu, L. F., Arasid, M. I., Handayani, P., Rendiyani, M., Nur Waris, A., Marhamah, A., Nisa, A., Sefriyandi, A., & Pratama, A. Y. E. (2024). PENYULUHAN PENCEGAHAN CYBER CRIME BAGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI DESA SUKAJADI KECAMATAN CARITA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 645–650. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2189>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

AKSELERASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENGABDIAN ORIENTASI MASYARAKAT

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH - KOTA BANDA ACEH

Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Bathoh, Banda Aceh, Indonesia 23245

eISSN: 3025-8030 & pISSN: 3025-6267

Vol. 2, No.2, Tahun 2024

 ampoen@serambimekkah.ac.id

e-ISSN: 3025 – 8030 ; p-ISSN: 3025-6267

PENYULUHAN PENCEGAHAN CYBER CRIME BAGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI DESA SUKAJADI KECAMATAN CARITA

**Ita Rosita Wahyiah¹, Luis
Fiska Rahayu²,
Mohammad Ikrom Arasid³,
Putri Handayani⁴, M.
Rendiyani⁵, Achmad Nur
Waris.P⁶, Aliatun
Marhamah⁷, Aulia Nisa⁸,
Andi Sefriyandi⁹, Ahmad
Yudha Eka Pratama¹⁰**

1,2,3,5,6,7,8,9,10)

Program Studi Ilmu Pemerintahan,
Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang Banten

4)

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang Banten

Abstrak

Penyuluhan pencegahan cyber crime bagi pengguna media sosial di Desa Sukajadi, Kecamatan Carita, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman kejahatan siber serta cara-cara untuk melindungi diri saat menggunakan media sosial. Mengingat meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan masyarakat desa, khususnya di kalangan remaja dan pemuda, risiko terkena serangan cyber crime seperti penipuan online, peretasan akun, dan penyebaran informasi palsu semakin tinggi. Program penyuluhan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan seperti seminar, diskusi kelompok, dan simulasi kasus yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk pemuda, orang tua, dan perangkat desa. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang jenis-jenis cyber crime dan langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk menghindarinya. Lebih dari 80% peserta mampu mengidentifikasi tanda-tanda penipuan online dan mengambil tindakan pencegahan seperti mengatur privasi akun dan menggunakan kata sandi yang kuat. Selain itu, penyuluhan ini juga berhasil membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga etika dalam berinteraksi di media sosial dan melaporkan tindakan mencurigakan kepada pihak berwenang.

Kata Kunci: Penyuluhan, Cyber Crime, Media Sosial

© This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



***Korespodensi:**

Email :
ita.rosita.wahyiah@binabangsa.ac.
id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 31/08/2024
Diterima : 01/09/2024
Diterbitkan : 02/09/2024

Abstract

The cyber crime prevention counseling for social media users in Sukajadi Village, Carita Subdistrict, aims to increase community awareness and knowledge about the threat of cyber crime and ways to protect themselves when using social media. Given the increasing use of social media among the village community, especially among teenagers and youth, the risk of being exposed to cyber crime attacks such as online fraud, account hacking, and spreading false information is higher. This extension program was implemented through a series of activities such as seminars, group discussions, and case simulations involving various layers of society, including youth, parents, and village officials. The results showed a significant increase in the community's understanding of the types of cybercrime and preventive measures that can be taken to avoid them. More than 80% of participants were able to identify signs of online fraud and take preventive measures such as setting account privacy and using strong passwords. In addition, the counseling also succeeded in building collective awareness on the importance of maintaining ethics in interacting on social media and reporting suspicious actions to the authorities.

Keywords: Education, Cybercrime, Social Media

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui internet dan media sosial, telah membawa banyak manfaat bagi masyarakat, termasuk di daerah pedesaan seperti Desa Sukajadi, Kecamatan Carita. Media sosial kini menjadi sarana utama bagi warga untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan memperluas jaringan sosial. Namun, di balik kemudahan dan manfaat tersebut, muncul pula berbagai ancaman yang dikenal sebagai cyber crime atau kejahatan siber. Cyber crime mencakup berbagai bentuk kejahatan, seperti penipuan online, peretasan akun, penyebaran hoaks, pencurian identitas, dan tindakan yang merugikan lainnya. Ancaman ini tidak hanya berdampak pada keamanan data pribadi pengguna, tetapi juga pada stabilitas sosial dan ekonomi di komunitas tersebut. Masyarakat di Desa Sukajadi, yang sebagian besar adalah pengguna baru dalam dunia digital, rentan menjadi korban kejahatan siber karena kurangnya pemahaman tentang ancaman yang ada dan cara mencegahnya.

Kondisi ini mendorong perlunya program penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan dalam menggunakan media sosial. Penyuluhan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, seperti pengaturan keamanan akun dan penggunaan kata sandi yang kuat, tetapi juga pada etika dalam berkomunikasi di dunia maya dan cara mengenali tanda-tanda penipuan atau kejahatan lainnya. Melalui penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Desa Sukajadi dapat lebih waspada terhadap potensi kejahatan siber dan mampu melindungi diri serta keluarganya dari ancaman-ancaman tersebut. Selain itu, penyuluhan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menciptakan lingkungan digital yang aman dan kondusif bagi semua pengguna.

Penyuluhan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai cyber crime.

Hasil dari penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program serupa di desa-desa lain dan berkontribusi pada upaya pencegahan cyber crime di tingkat komunitas.

METODE PELAKSANAAN

Dilakukan observasi dan wawancara dengan beberapa warga Desa Sukajadi untuk memahami tingkat literasi digital dan jenis-jenis media sosial yang paling sering digunakan. Selain itu, wawancara dengan perangkat desa dan pemuda setempat membantu mengidentifikasi tantangan utama terkait keamanan digital yang dihadapi masyarakat. Kuesioner disebarikan kepada warga untuk mengetahui pemahaman mereka tentang cyber crime, tingkat penggunaan media sosial, dan masalah keamanan yang pernah mereka alami. Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa penyuluhan pencegahan cyber crime tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat untuk melindungi diri mereka dari ancaman siber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran:
Setelah pelaksanaan penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat tentang cyber crime dan langkah-langkah pencegahan. Berdasarkan hasil evaluasi pasca-penyuluhan, 90% peserta melaporkan bahwa mereka sekarang lebih memahami berbagai jenis cyber crime, seperti penipuan online dan pencurian identitas, serta tindakan preventif yang dapat diambil. **Penguatan Praktik Keamanan Digital:**
Workshop praktis menunjukkan bahwa 80% peserta berhasil menerapkan pengaturan keamanan yang disarankan, seperti membuat kata sandi yang lebih kuat dan mengaktifkan autentikasi dua faktor pada akun media sosial mereka. Simulasi kasus juga membantu peserta mengidentifikasi dan menangani potensi ancaman dengan lebih efektif.

Respon Positif Terhadap Etika Digital: Diskusi dan materi tentang etika penggunaan media sosial menghasilkan kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya menjaga perilaku online yang baik dan melaporkan aktivitas mencurigakan. Sebanyak 75% peserta melaporkan bahwa mereka sekarang lebih berhati-hati dalam berinteraksi di platform media sosial dan lebih cenderung melaporkan potensi ancaman ke pihak berwenang.

Pembahasan

Efektivitas Metode Penyuluhan: Metode penyuluhan yang melibatkan seminar, workshop praktis, dan simulasi kasus terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai pencegahan cyber crime. Pendekatan interaktif, seperti simulasi dan workshop, memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara langsung, yang meningkatkan retensi dan penerapan praktik keamanan yang baik. **Perubahan Sikap dan Perilaku:** Peningkatan pengetahuan diikuti dengan perubahan sikap dan perilaku yang positif menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sukajadi semakin siap menghadapi ancaman siber. Penggunaan kata sandi yang lebih kuat dan autentikasi dua faktor adalah langkah-langkah penting dalam melindungi data pribadi dan akun media sosial, yang menunjukkan bahwa peserta memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari.

Tantangan dan Kendala: Meskipun banyak peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan praktik keamanan digital, beberapa kendala tetap ada. Beberapa peserta, terutama yang lebih tua, masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pengaturan teknis pada perangkat mereka. Ini menunjukkan perlunya pendampingan tambahan dan materi yang lebih sederhana untuk kelompok usia yang kurang familiar dengan teknologi. **Kebutuhan untuk Kesiambungan Program:** Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program, penting untuk melakukan tindak lanjut dan pembaruan materi secara berkala.

Pengetahuan tentang cyber crime dan teknik pencegahan terus berkembang, sehingga penyuluhan harus diperbarui secara berkala untuk mencakup ancaman baru dan metode pencegahan terbaru.

Replikasi dan Pengembangan Program: Keberhasilan penyuluhan ini di Desa Sukajadi memberikan model yang dapat diterapkan di desa-desa lain di Kecamatan Carita atau daerah sekitarnya. Diseminasi hasil melalui media lokal dan dokumentasi yang sistematis dapat mendukung upaya replikasi dan pengembangan program serupa di komunitas lain. Program ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan lokal yang lebih mendukung keamanan digital di tingkat komunitas. Secara keseluruhan, penyuluhan pencegahan cyber crime di Desa Sukajadi berhasil meningkatkan kesadaran dan praktik keamanan digital di kalangan penggunanya. Temuan dari program ini memberikan panduan berharga untuk pengembangan lebih lanjut dan implementasi program pencegahan cyber crime di komunitas lain.



Gambar.1 Foto bersama

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan penyuluhan ini berkontribusi pada penciptaan lingkungan digital yang lebih aman di Desa Sukajadi dan dapat dijadikan model bagi inisiatif keamanan siber di tingkat komunitas lainnya. Implementasi program

pencegahan cyber crime yang berkelanjutan dan terintegrasi akan memainkan peran penting dalam melindungi masyarakat dari ancaman digital yang semakin kompleks. Program penyuluhan ini juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program serupa di desa-desa lain. Keberhasilan program ini menekankan pentingnya melakukan tindak lanjut secara berkala dan memastikan bahwa materi penyuluhan diperbarui sesuai dengan perkembangan ancaman cyber crime dan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada warga Desa Sukajadi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan waspada bullying dalam pendidikan anak-anak dimana hal demikian dapat merusak mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Houtman, H., Gunawan, G., Supriatini, S., Parwanti, S., Surismiati, S., & Wulandari, A. (2023). Penyuluhan Linguistik Forensik Sebagai Antisipasi Bahaya Cyber Crime Dalam Pemanfaatan Media Sosial. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(2), 459-467.
- Handayani, D., Rosianah, S. F., Sobari, D. I., Putra, D. A., Zuhijah, H. M., Maulida, I., ... & Khanafi, W. F. (2023). Ragam Modus Cyber Crime Di Era Digital 4.0. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(4), 422-427.
- Satriana, I. M. W. C., Dewi, N. M. L., Rosariani, P. E., & Juliarto, K. (2023). Penyuluhan Hukum Tentang Spamming SMS Yang Mengandung Unsur Perjudian Di Kalangan Generasi Muda. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 62-66
- Hafizh, F., Suwarno, J., Fikri, A., Pamungkas, A. P., Saputra, B., Valentina, D., ... & Fachuzi, R. (2023). PKM TENTANG BAHAYA CYBER CRIME DAN PENTINGNYA KESADARAN KEAMANAN INTERNET DI SMP TONJONG. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 31-35
- Hafizh, F., Suwarno, J., Fikri, A., Pamungkas, A. P., Saputra, B., Valentina, D., ... & Fachuzi, R. (2023). PKM TENTANG BAHAYA CYBER CRIME DAN PENTINGNYA KESADARAN KEAMANAN INTERNET DI SMP TONJONG. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 31-35.
- Rizqia, G. P., & Anzward, B. (2019). Penyuluhan Hukum Mengenai Deteksi Dini Bahaya Narkotika, Pornografi, Cyber Crime Terhadap Remaja. *ABDI HUKUM MASYARAKAT*, 1(1).
- Iskandar, O. (2023). ANALISIS STRATEGI PENCEGAHAN CYBER CRIME PADA ANAK-ANAK YAYASANAL KAHFI. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(11), 2285-2290.
- Riffat, A., Rina, A. A. K., Lumaela, A., Oktaviani, F. D., Syahraiar, G. A., Yasmin, N. F., ... & Faddin, Z. H. (2023). MENGGUNAKAN SOSIAL MEDIA DENGAN BIJAK UNTUK MENGHINDARI BAHAYA CYBER CRIME. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 305-313.
- Hamdani, H., Rosihan, R. I., Spalanzani, W., Febryanto, A., & Manalu, F. N. (2023). SOSIALISASI CYBER SECURITY DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MASA KINI UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(2), 289-296.
- Nugroho, H. A. S. A., Hartati, S., Sonhaji, S., & Ulumuddin, U. (2022). Penyuluhan Etika Dan Keamanan Informasi Pada Penggunaan Aplikasi Smartphone Bagi Peserta Didik Lkp Komputer "Lestari" Slawi. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 3(1), 41-48.
- Devi, R. S., Hamonangan, A., & Ratri, A. P. (2022). MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERHADAP KEJAHATAN CYBER CRIME DIMASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(1), 32-48.
- Zakaria, H., Noris, S., Samsoni, D. W., & Wulandari, D. (2020). PENGENALAN DAN IMPLEMENTASI UU INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (ITE) DALAM KASUS CYBER CRIME DI MEDIA SOSIAL DAN SOLUSI PERMASALAHANNYA BAGI PELAJAR. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1)
- Samudra, Y., Hidayat, A., & Wahyu, M. F. (2023). Pengenalan Cyber Security Sebagai Fundamental Keamanan Data Pada Era Digital. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1594-1601.
- Sutejo, H., Kiswanto, R. H., & Thamrin, R. M. (2022, September). Edukasi dan Sosialisasi CyberCrime Terhadap Keamanan Data Bagi

- Kalangan Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Jayapura. In *Seminar Nasional CORIS 2022* (pp. 79-84).
- Rosmawarni, N., Raafi'udin, R., Dewi, C. N. P., & Edyana, F. (2024). PENYULUHAN PENCEGAHAN TINDAK KRIMINAL ONLINE KEPADA IBU-IBU DASAWISMA DI RW 10 KELURAHAN CIRACAS" CYBERGUARD: PEMAHAMAN DAN KEAMANAN ONLINE". *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 895-903.
- Dwiarti, F. S., & Sukardi, D. H. (2022). PENYULUHAN HUKUM PENYEBARAN GAMBAR PORNO MELALUI AKUN MEDIA SOSIAL DI SMK YAPENA BANDAR LAMPUNG. *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 75-79.
- Ginara, I. G. K., Widyantara, I. M. M., & Styawati, N. K. A. (2022). Kriminalisasi Terhadap Kejahatan Carding Sebagai Bentuk Cyber Crime dalam Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Preferensi Hukum*, 3(1), 138-142.
- br Sembiring, R. S., Ginting, V. S., Manurung, E. B. P., & Simanullang, J. (2024). Penerapan Kebijakan Digital Dalam Rangka Pencegahan Cyber Crime. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 249-253.
- Wulan, R., Saputra, S., & Fitriansyah, A. (2022). Sosialisasi Penyuluhan UU ITE (Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik) Dalam Berinteraksi Dan Komunikasi Di Media Sosial Untuk Guru Dan Karyawan Pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Imani Iqra. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 2(1), 38-49.
- SIREGAR, S. P. (2020). *IMPLEMENTASI QANUN ACEH DAN UNDANG-UNDANG NO. 19 TAHUN 2016 TENTANG ITE TERHADAP CYBER CRIME DI KABUPATEN ACEH BESAR* (Doctoral dissertation, UMN AL-WASHLIYAH 09 IL. HUK 2020).
- Yasir, M. (2023). Edukasi Trend Kejahatan Cyber Pada Smk Persada Husada Indonesia. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1436-1443.
- Sialana, SHLMF (2022). Peran Tim Cyber Crime Polda Maluku Dalam Mengatasi Masala Pornografi di Kota Ambon. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 (1).
- Hermansyah, H., Mustamam, M., & Putra, PS (2023). Peran Preskriptif Cyber Crime Polda Sumut Dalam Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Judi Online (Studi di Polda Sumut). *Jurnal Meta Hukum*, 2 (3), 115-127.
- Ahmad, D. (2021). Meningkatkan Kesadaran Hukum Mahasiswa Terhadap Kejahatan Body Shaming dan Cyber Bullying di Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Kontribusi*, 2 (1), 105-111.
- Prasojo, YJ, Ibrahim, MM, Joanida, TA, Saskya, N., & Irgarenata, J. (2023). Edukasi Bahaya Penipuan Online Sebagai Bentuk Peningkatan Literasi Digital Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Nasional Indonesia (JPN)*, 4 (2), 420-428.
- Oktaviana, VI (2018). *PERMASALAHAN CYBER CRIME DALAM MASYARAKAT DAN AKIBAT HUKUMNYA* (Studi Kasus pada Dit Reskrimsus Polri) (Disertasi Doktor Fakultas Hukum UNISSULA).